

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan di SMK Wilayah Jakarta Pusat

Oktavia Kuniawan¹, Ati Sumiati², Dwi Kismayanti Respati³

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: oktaviakuniawan_1701621124@mhs.unj.ac.id

Sejarah Artikel:

Diterima 17-07-2025
Disetujui 23-07-2025
Diterbitkan 25-07-2025

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Financial Literacy, Financial Attitude, and Locus of Control on Financial Behavior among vocational high school (SMK) students in the Central Jakarta area. The research employed a survey method using a structured questionnaire. The population consisted of students from public vocational schools in Central Jakarta, with a sample of 138 students selected through proportional random sampling. The data were analyzed using descriptive analysis, normality test, linearity test, multiple linear regression, F-test, t-test, and coefficient of determination analysis. Based on the results of the F-test, it was found that Financial Literacy, Financial Attitude, and Locus of Control simultaneously have a significant influence on Financial Behavior. Furthermore, the t-test results show that, partially: (1) Financial Literacy has a positive and significant influence on Financial Behavior; (2) Financial Attitude has a positive and significant influence on Financial Behavior; and (3) Locus of Control also has a positive and significant influence on Financial Behavior.

Keywords: Financial Literacy; Locus of Control; Financial Behavior; Financial Attitude

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan di SMK Wilayah Jakarta Pusat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei berbasis kuesioner. Populasi terjangkau dalam penelitian ini merupakan siswa-siswi di SMK Negeri Wilayah Jakarta Pusat. Sampel yang digunakan sebanyak 138 orang dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, serta analisis koefisien determinasi. Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial: (1) Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan; (2) Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan; dan (3) *Locus of Control* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Katakunci: Literasi Keuangan; *Locus of Control*; Perilaku Keuangan; Sikap Keuangan

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan merupakan cerminan bagaimana individu mengelola dan menggunakan keuangannya secara bijak, termasuk dalam mengatur pemasukan, pengeluaran, menabung, serta membuat keputusan antara kebutuhan dan keinginan (Ariska et al., 2023; Mustika et al., 2022; Mega Wening & Nurkin, 2022). Perilaku keuangan yang sehat berperan penting dalam mencapai stabilitas finansial, sementara perilaku yang buruk dapat menimbulkan dampak negatif secara finansial maupun psikologis (Rahayu, 2022; Nainggolan, 2022).

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997–2012, termasuk kelompok usia yang rentan terhadap perilaku keuangan yang kurang sehat. Berdasarkan survei Katadata Insight Center (2021), 59,4% Gen Z memiliki pengeluaran yang melebihi pendapatan, dan hanya 19% yang mampu mengatur pengeluaran dengan baik. Bahkan, lebih dari 61% menggunakan metode pembayaran seperti kartu kredit atau *paylater* untuk kebutuhan konsumtif, serta 56,6% jarang menabung. Siswa SMK, khususnya jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Jakarta Pusat, berada dalam fase penting untuk membentuk perilaku keuangan yang bijak. Dengan latar belakang urban dan biaya hidup tinggi, mereka dituntut memiliki pengetahuan serta keterampilan keuangan yang baik, tidak hanya secara teori tetapi juga dalam praktik.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku keuangan adalah literasi keuangan, yakni kemampuan memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan yang bijak (Lusardi & Mitchell, 2014). Namun, menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK, 2023), indeks literasi keuangan kelompok usia 15–17 tahun hanya mencapai 51,70%, menunjukkan masih rendahnya pemahaman keuangan di kalangan pelajar.

Selain itu, sikap keuangan, yang mencerminkan pandangan dan nilai terhadap uang, juga berperan penting. Sikap positif seperti disiplin dan tanggung jawab dapat mendorong keputusan finansial yang sehat (Khotimah & Ariani, 2025). Sikap positif seperti disiplin dan tanggung jawab dapat mendorong keputusan keuangan yang sehat (Ukhiriyawati et al., 2022), sedangkan sikap negatif berisiko menimbulkan perilaku konsumtif dan ketidakstabilan finansial.

Faktor psikologis lain yang relevan adalah *locus of control*, yaitu keyakinan seseorang atas kendali terhadap hasil keuangan yang diperoleh (Rotter, 1966). Individu dengan *locus of control* internal cenderung bertanggung jawab atas keputusan finansialnya, sedangkan *locus of control* eksternal lebih menyalahkan faktor luar (Amirulloh et al., 2024). Hal ini berpengaruh pada kemampuan mengelola keuangan secara bijaksana (Ramadini & Apriyandhini, 2024).

Berbagai penelitian mengenai perilaku keuangan telah dilakukan sebelumnya. Afriani dan Yanti (2019) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Namun, Gunawan dan Chairani (2019) menemukan hasil berbeda, yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian mengenai sikap keuangan juga menunjukkan hasil yang bervariasi. Ukhiriyawati et al. (2022) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, sementara Wahyuni et al. (2023) menyimpulkan bahwa sikap keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan, karena adanya perbedaan cara pandang individu dalam mengelola keuangan. Sementara itu, Ritakumalasari dan Susanti (2021) menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan, namun berbeda dengan hasil penelitian Hendry et al. (2022) yang menemukan bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh signifikan.

Umumnya, penelitian-penelitian sebelumnya dilakukan pada mahasiswa, seperti pada penelitian Wahyuni et al. (2023) dan Hendry et al. (2022). Penelitian-penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada populasi usia dewasa muda yang sudah memasuki pendidikan tinggi. Berbeda dengan itu, penelitian ini

fokus pada siswa SMK jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di wilayah Jakarta Pusat, yang merupakan kelompok usia remaja akhir dan sedang dalam masa transisi menuju dunia kerja. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting sebagai upaya untuk menanamkan perilaku keuangan yang sehat sejak usia sekolah menengah.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan tiga variabel independen, yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan locus of control dalam satu model analisis. Selain itu, subjek penelitian yang berbeda—yakni siswa SMK, bukan mahasiswa—menjadi pembeda utama dari penelitian sebelumnya.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survei. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 215 siswa kelas XI SMK jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK negeri wilayah Jakarta Pusat. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *proportional random sampling* berdasarkan tabel Isac dan Michael, sehingga diperoleh sebanyak 138 siswa. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner *offline* yang disebar di tiga sekolah di Jakarta Pusat, yaitu SMKN 14 Jakarta, SMK Negeri 16 Jakarta, dan SMKN 31 Jakarta. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel independen dan dependen. Variabel dependen perilaku keuangan memiliki indikator menyusun anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, membayar kewajiban tepat waktu. Variabel independen literasi keuangan menggunakan indikator *general personal finance knowledge*, *savings and borrowing*, dan *investment*. Variabel independen sikap keuangan menggunakan indikator orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang, penilaian keuangan pribadi. Variabel independen *locus of control* menggunakan indikator kemampuan memecahkan masalah pribadi, lebih dipengaruhi oleh lingkungan, kontrol diri, percaya diri, tidak berdaya dalam menghadapi masalah lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi data merupakan penyajian hasil pengolahan data yang menggambarkan karakteristik variabel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu tiga variabel bebas, yakni Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan *Locus of Control* (X3), serta satu variabel terikat, yaitu Perilaku Keuangan (Y). Melalui deskripsi data, peneliti dapat memberikan gambaran umum mengenai sebaran dan karakteristik masing-masing variabel serta mempersiapkan analisis lebih lanjut terkait pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Data deskriptif dari setiap variabel berdasarkan hasil survei dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 1 Statistik Variabel Perilaku Keuangan (Y)

PERILAKU KEUANGAN (Y)							
Sebaran Item Pernyataan							
No	Indikator	Item	SKOR	N	Total Skor	Mean	% per Indikator
1	Menyusun anggaran	Y.1	412	5	2530	506	31,94
		Y.2	488				
		Y.3	516				
		Y.4	538				
		Y.5	576				
2	Menghemat uang dan mengontrol belanja	Y.6	547	4	2158	539,5	34,05
		Y.7	491				
		Y.8	526				
		Y.9	594				
		Y.11	531				
3	Membayar kewajiban tepat waktu	Y.12	588	5	2694	538,80	34,01
		Y.13	561				
		Y.14	449				
		Y.15	565				
TOTAL			7382	14	7382	1584,30	100

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel 1 di atas, skor tertinggi diperoleh pada indikator menghemat uang dan mengontrol belanja, yang terletak pada item Y.9 dengan total skor 594, yang berbunyi, “Sebelum membeli sesuatu, saya dengan hati-hati memeriksa apakah saya mampu membayarnya”. Artinya, terdapat indikasi bahwa siswa memahami pentingnya penggunaan dan pengelolaan uang pribadi secara hati-hati. Skor terendah berada pada item Y.1 dengan skor sebanyak 412 yang berbunyi, “Saya memiliki anggaran mingguan atau bulanan yang saya ikuti”. Dari penjabaran di atas menunjukkan adanya indikasi bahwa siswa menggunakan uangnya tanpa mengikuti rencana pengeluaran atau anggaran keuangannya.

Tabel 2 Statistik Variabel Literasi Keuangan (X1)

LITERASI KEUANGAN (X1)							
Sebaran Item Pernyataan							
No	Indikator	Item	SKOR	N	Total Skor	Mean	% per Indikator
1	General personal finance knowledge	X1.2	532	4	2227	556,75	34,80
		X1.3	541				
		X1.4	599				
		X1.5	555				
		X1.6	520				
2	Savings and borrowing	X1.7	545	4	2252	563	35,19
		X1.9	585				
		X1.10	602				
		X1.11	478				
		X1.12	397				
3	Investment	X1.13	523	5	2400	480,00	30,00
		X1.14	543				
		X1.15	459				
TOTAL			6879	13	6879	1599,75	100

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel 2, skor tertinggi diperoleh pada indikator savings and borrowing, yang terletak pada item X1.10 dengan total skor 602, yang berbunyi, "Saya percaya memiliki tabungan mempermudah saya membeli barang yang saya inginkan". Uraian ini menyimpulkan bahwa siswa cenderung memiliki sikap positif terhadap kebiasaan menabung. Indikator dengan persentase terendah adalah pengetahuan investasi atau *investment*, sebesar 30%. Skor terendah terdapat pada item X1.12 dengan total 397 yang berbunyi, " Saya telah melakukan investasi pada instrumen yang saya pahami". Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum banyak melakukan investasi, ini bisa jadi disebabkan oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap jenis-jenis instrumen investasi, sehingga siswa belum merasa yakin atau berani untuk terlibat langsung dalam aktivitas investasi.

Tabel 3 Statistik Variabel Sikap Keuangan (X2)

SIKAP KEUANGAN (X2)							
Sebaran Item Pernyataan							
No	Indikator	Item	SKOR	N	Total Skor	Mean	% per Indikator
1	Orientasi terhadap keuangan pribadi	X2.1	614	4	2346	586,5	25,78
		X2.2	594				
		X2.3	599				
		X3.5	539				
		X2.6	633				
2	Filsafat utang	X2.7	557	5	2867	573,4	25,20
		X2.8	548				
		X2.9	598				
		X2.10	531				
		X2.11	479				
3	Keamanan uang	X2.12	576	5	2730	546	24,00
		X2.13	599				
		X2.14	525				
		X2.15	551				
4	Penilaian keuangan pribadi	X2.16	569	3	1708	569,33	25,02
		X2.17	597				
		X2.19	542				
		TOTAL					

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel 3, skor tertinggi terletak pada indikator filsafat utang, yakni item X2.6 dengan total skor 633 yang berbunyi, "Salah satu manfaat perencanaan keuangan untuk mencegah perbudakan utang". Indikator dengan persentase terendah pada variabel Sikap Keuangan adalah keamanan uang sebesar 24%. Skor terendah juga terdapat pada indikator yang sama, yaitu item X2.11 dengan total skor 479 yang berbunyi, "Saya merasa nyaman dengan kondisi keuangan saya". Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek keamanan finansial masih menjadi titik lemah dalam sikap keuangan siswa. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh ketergantungan pada sumber pendapatan yang tidak tetap, seperti uang saku, serta daya beli yang terbatas sesuai kondisi ekonomi keluarga.

Tabel 4 Statistik Variabel *Locus of Control* (X3)

LOCUS OF CONTROL (X3)													
Sebaran Item Pernyataan													
No	Indikator	Item	SKOR	N	Total Skor	Mean	% per Indikator						
1	Kemampuan memecahkan masalah pribadi	X3.1	523	5	2631	526,2	20,31						
		X3.2	540										
		X3.3	545										
		X3.4	520										
		X3.5	503										
2	Lebih dipengaruhi oleh lingkungan	X3.6	539	4	1961	490,25	18,92						
		X3.7	522										
		X3.8	412										
		X3.10	488										
		X3.11	530										
3	Kontrol diri	X3.12	577	4	2217	554,25	21,39						
		X3.14	565										
		X3.15	545										
		X3.16	579										
		X3.17	554										
4	Percaya diri	X3.18	541	5	2741	548,20	21,16						
		X3.19	549										
		X3.20	518										
		5	Tidak berdaya dalam menghadapi masalah kehidupan					X3.23	519	3	1415	471,67	18,21
								X3.24	406				
X3.25	490												
TOTAL			10075	21	10075	2590,57	100						

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan rata-rata skor tiap parameter, persentase terbesar terdapat pada indikator kontrol diri sebesar 21,39%. Begitu juga skor tertinggi ditemukan pada indikator yang sama, yaitu kontrol diri, khususnya pada item X3.16 dengan skor total 579 yang berbunyi, "Saya percaya pada diri sendiri". Indikator dengan persentase terendah adalah tidak berdaya dalam menghadapi masalah hidup sebesar 18,21% serta skor terendah dimiliki indikator yang sama dengan item X3.24 yang berbunyi, "Saat menghadapi kesulitan dalam hidup, saya sering meragukan kemampuan saya sendiri". Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa tidak merasa terjebak dalam sikap pesimis atau merasa tidak berdaya saat menghadapi masalah hidup. Pernyataan X3.24 merupakan pernyataan negatif, sehingga skor yang rendah menunjukkan bahwa mayoritas siswa tidak setuju atau jarang meragukan kemampuan diri mereka sendiri saat menghadapi kesulitan. Interpretasi ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa *locus of control* internal lebih dominan, karena siswa cenderung meyakini bahwa mereka mampu mengendalikan diri dan mengatasi masalah hidup melalui usaha dan tanggung jawab pribadi, bukan menyerah pada keadaan atau menyalahkan faktor eksternal.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai Sig. (P Value) > 0,05 maka data berdistribusi secara normal dan sebaliknya apabila < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal. Dari tabel di bawah, dapat dilihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada Unstandardized Residual sebesar variabel 0,200 > 0,05, maka disimpulkan data variabel X1, X2, X3, dan Y berdistribusi secara normal.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.31564023
Most Extreme Differences	Absolute	.035
	Positive	.035
	Negative	-.025
Test Statistic		.035
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.954
	99% Confidence	Lower Bound
	Interval	Upper Bound
		.948
		.959

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 743671174.

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025)

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linear atau tidak. Penarikan kesimpulan dalam uji ini menggunakan tabel ANOVA. Hubungan antara variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05. Berdasarkan output ANOVA dari pengujian SPSS, yakni pada bagian *Deviation from Linearity*, diperoleh hasil sebagai berikut: nilai signifikansi untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) sebesar 0,356; untuk variabel Sikap Keuangan (X_2) terhadap Y sebesar 0,462; dan untuk variabel *Locus of Control* (X_3) terhadap Y sebesar 0,300. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan bersifat linear.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk memberikan informasi mengenai seberapa besar nilai variabel terikat sebelum dan sesudah dipengaruhi oleh naik atau turunnya variabel bebas, serta untuk mengetahui arah hubungan antar variabel, apakah bersifat positif atau

negatif. Berikut disajikan hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS v25:

Tabel 6 Persamaan Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.210	4.811		.044	.965
	Literasi Keuangan	.471	.092	.412	5.129	<.001
	Sikap Keuangan	.192	.088	.157	2.188	.030
	Locus of Control	.224	.062	.300	3.633	<.001

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,210 + 0,471X_1 + 0,192X_2 + 0,224X_3$$

Dari hasil analisis regresi berganda di atas, nilai a sebesar 0,210 yang merupakan nilai dari variabel dependen, yaitu Perilaku Keuangan sebelum terdapat pengaruh dari variabel independen, yakni literasi keuangan, sikap keuangan, dan locus of control. Artinya, jika variabel independent bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 0,210. Nilai Literasi Keuangan (X₁) terhadap Perilaku Keuangan (Y) sebesar 0,471. Nilai Sikap Keuangan (X₂) terhadap Perilaku Keuangan (Y) sebesar 0,192. Nilai *Locus of Control* (X₃) terhadap Perilaku Keuangan (Y) sebesar 0,224.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai F hitung yang terdapat pada tabel ANOVA. Hasil uji F yang diperoleh melalui SPSS disajikan pada bagian berikut.

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3614.902	3	1204.967	63.280	<.001 ^b
	Residual	2551.591	134	19.042		
	Total	6166.493	137			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil uji F, nilai Sig. sebesar $<0,001$ ($<0,05$) maka disimpulkan variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Kemudian, diperoleh nilai F hitung sebesar 63,280. Nilai F tabel dapat diketahui melalui tabel distribusi F pada taraf signifikansi 0,05. Dalam hal ini, derajat kebebasan (df) 1 dihitung dari jumlah variabel independen dikurangi 1, yaitu $4 - 1 = 3$. Sementara itu, df 2 dihitung dari jumlah responden dikurangi jumlah variabel independen dan dikurangi 1, yaitu $138 - 3 - 1 = 134$. Berdasarkan tabel distribusi F, diperoleh nilai F tabel sebesar 2,67, maka F hitung ($63,280$) $>$ F tabel ($2,67$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X_1), Sikap Keuangan (X_2), dan Locus of Control (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).

Uji t

Uji t berguna untuk meninjau ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Aturan penetapan keputusan pada uji ini yaitu dengan melihat nilai t hitung pada tabel Coefficients. Jika t hitung $>$ t tabel, maka terdapat korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Hasil uji t ditampilkan pada tabel di bawah menggunakan SPSS.

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.210	4.811		.044
	Literasi Keuangan	.471	.092	.412	5.129
	Sikap Keuangan	.192	.088	.157	2.188
	Locus of Control	.224	.062	.300	3.633

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai t hitung untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 5,129. Jika merujuk pada t tabel dengan rumus ($\alpha/2$; $n - k - 1$), atau ($0,05/2$; $138 - 3 - 1$), yaitu ($0,025$; 134) maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,97. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa t hitung $>$ t tabel atau $5,129 > 1,97$, yang berarti H_{a1} diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan parsial antara Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) dan signifikan ($<0,001 < 0,05$).

Selanjutnya, nilai t hitung untuk variabel Sikap Keuangan (X_2) diketahui sebesar $2,188 < 1,97$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh korelasi parsial antara Sikap Keuangan (X_2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) dan tingkat signifikansi ($0,030 < 0,05$) maka H_{a2} diterima.

Kemudian, t hitung untuk variabel Locus of Control (X_3) sebesar $3,633 > 1,97$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi parsial antara Locus of Control (X_3) terhadap Perilaku Keuangan (Y) yang signifikan ($<0,001 < 0,05$), sehingga H_{a3} diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran dalam analisis regresi linear berganda yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X) secara bersama-sama. Nilai koefisien determinasi, yang biasanya dilambangkan R^2 , berkisar antara 0 sampai 1, di mana

nilai mendekati 1 menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat tinggi, sedangkan nilai mendekati 0 berarti kemampuan penjelasan sangat rendah. Penjabaran hasil uji koefisien determinasi dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.586	.577	4.364

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025)

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,586 maka disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 58,6%, sementara bagian yang tersisa disebabkan oleh hal-hal yang bukan fokus kajian oleh peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa: (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan; (2) sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan; (3) *locus of control* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sejalan dengan temuan tersebut, terdapat beberapa saran yang disusun berdasarkan indikator dengan persentase terendah pada masing-masing variabel, yaitu: (1) siswa diharapkan mulai menumbuhkan kebiasaan berinvestasi dengan memperluas wawasan dan pemahaman terkait investasi sejak dini; (2) perlunya kestabilan penghasilan mengingat mayoritas siswa masih bergantung pada uang saku, sehingga siswa dapat mulai melatih kemandirian finansial melalui kegiatan produktif yang sesuai, seperti usaha kecil-kecilan atau magang; (3) keterbukaan terhadap pengaruh lingkungan dapat ditingkatkan melalui interaksi sosial yang lebih luas dan membangun hubungan positif dengan orang-orang di sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). *Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Anjarwati, L., Nuraisyiah, & Hasyim, S. H. (2023). The effect of financial literacy on the consumptive behavior of accounting students in vocational high schools in Gowa Regency. *PINISI. Journal of Art, Humanity, & Social Studies*, 3 No. 4.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- A.Siroj, R., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*.

- Austin, J. N., & Nuryasman, M. (2021). *Perilaku, Sikap, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan*.
- Dewanti, M. A., Yulianthini, N. N., Suarmanayasa, I. N., & Heryanda, K. K. (2023). Analisa Pengetahuan Keuangan dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan dengan Pendapatan sebagai Faktor Moderasi. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(1).
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Fazrin, R. (n.d.). *Analysis of Financial Literacy, Financial Attitude, and Locus of Control on Financial Management Behavior*. <https://jemaca.aks.or.id/index.php/jemaca/index>
- Florensa, M., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 210–234. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3339>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2355. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2301>
- Hendry, Alvin, Sutiono, R., Permana, E. M., & Jordan, C. L. (2022). The Effect of Income, Financial Attitude, and Financial Literacy on Financial Behavior with Locus of Control as a moderating variable (Case Study on Postgraduate Students of the Faculty of Economics, Universitas Prima Indonesia). In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 3, Issue 3). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Herdjiono, I., & Damanik, A. (2016). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior*.
- Herry, & Dewi, V. I. (2024). *Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan*.
- Jamali, H., Haeruddin, H., & Ahmad, I. (2023). Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(2). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1277>
- Kemendikbudristek. (2024). *Pendidikan Literasi Finansial*.
- Kusumawati, E. D., Putra, A. S. B., & Kartikasari, D. (2023). Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi dalam Pengaruh Persepsi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 247–260. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v22i2.738>
- Larasati, A. R., Zulailhati, S., & Respati, D. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FE Universitas Negeri Jakarta. *Accounting: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(3), 225–237. <https://doi.org/10.36709/jpa.v3i1.51>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Maidiana. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*.
- Mega Wening, P., & Nurkin, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*. <https://doi.org/10.15294/baej.v3i3.51930>
- Meida, A., & Kartini. (2023). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience, dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Pemilik UMKM di Kota Kudus* (Vol. 02, Issue 02). <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Melyaningrum, S., & Hidayati, A. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control, dan M-Payment Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2019-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.2451>

- Mujahidin, & et al. (2024). *Pengabdian Masyarakat tentang Literasi Keuangan pada Pegawai Kemenag Kab. Luwu* (Vol. 6, Issue 3).
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo*.
- Nainggolan, H. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol diri dan Penggunaan E-Money terhadap perilaku konsumfit pekerja produksi PT Pertamina Balikpapan*.
- Nuriani, Dinsar, A., & Hasan, H. (2023). Financial Knowledge and Financial Attitude Towards the Personal Financial Management Behavior of MSME Entrepreneurs. *Jurnal Manajemen*, 19(2). <https://doi.org/10.25170/jm.v19i2.4428>
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). *Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Bekasi*.
- Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 109–116. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696>
- Pratama, D. Y., Kusumawardhani, R., & Maulida, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Generasi Milenial. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 8(1). <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i1.24223>
- Rahayu, R. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital: Studi pada Generasi Z di Indonesia*.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta*. 05(02), 549–558. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426>
- Sofia Dewi Anggraini, Nersiwad Nersiwad, & Yuliasnita Verlandes. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Siswa SMKN 1 Jetis. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(5), 94–106. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i5.132>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wiranti, Y., Goso, G., & Halim, M. (2023). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Social Environment on Student Financial Behavior. In *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* (Vol. 6, Issue 4).
- Yahaya, R., Zainol, Z., Abidin, J. H. O. Z., & Ismail, R. (2019). The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitudes on Financial Behavior among University Students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(8). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i8/6205>
- Yudianto, A. (2023). *Analisis Perencanaan Keuangan pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Amuntai*.